

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH
MA'ARIF CAMPAGALOE KABUPATEN BANTAENG**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

DEDY QADRY PURYADI PUTRA

105311101117

25/05/2022

Levy
Smb. Alumni

1700311.TPD/2220
PUT
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **DEDY QADRY PURYADI PUTRA**, NIM **105311101117** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **317/TAHUN 1443 H/2022 M**, Tanggal **28 Maret 2022**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal **30 Maret 2022**.

Makassar, 03 Ramadhan 1443 H
05 April 2022 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anbo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Irmawati Thahir, ST., M.Pd. (.....)
2. Akram, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd. (.....)
4. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **DEDY QADRY PURYADI PUTRA**

Stambuk : **105311101117**

Program Studi : **Teknologi Pendidikan**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, April 2022

Ditetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Irmawati Thahir, ST., M.Pd.

Pembimbing II

Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM. 860954

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323

RENUNGAN DAN PERSEMBAHAN

ALLAH merangkai hidup ini tak SEINDAH yang kita idamkan

Tetapi juga tak SEPAHIT yang kita cemaskan.....

Terus yakin bahwa ALLAH akan menunjukkan jalan yang terbaik buat hamba-hambanya yang tidak pernah lelah untuk berusaha dan senantiasa istiqomah di jalan-NYA.....

ALLAH pula sebagai pembuat skenario terbaik yang pernah ada.....

kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutan yang membuat kita sulit karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah & jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka jangan katakan aku punya masalah, namun katakan pada masalah aku punya Allah Yang Maha Segalanya,

(sayyadul washiyin *Ah Bin Abu Thalib AS)

Karena itu,

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda terima kasihku kepada Ayah-Ibuku tercinta.

Atas dukungan doa, semangat, pengorbanan dan kasih sayangnya.

Bingkisan kasih buat saudaraku tercinta, serta orang yang kusayangi dan menyayangiku dengan tulus hati.

ABSTRAK

Dedy Qadry Puryadi Putra. 2022. *Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campaloe Kabupaten Bantaeng.* Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawati Thahir, dan pembimbing II H. Mudeing Jais.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru, partisipasi belajar siswa, dan apakah ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campaloe.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *expostfacto* dan teknik analisis korelasi *product momen*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mencari bukti apakah benar ada pengaruh antara variabel X (kompetensi profesionalisme guru) dan variabel Y (partisipasi belajar siswa). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI, XII di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campaloe yang berjumlah 58 orang.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Perlunya peningkatan kompetensi profesionalisme guru, ini di tunjukkan dari perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 55,19%. Berada pada kategori sedang. (2) Partisipasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 45,66%. (3) Hasil analisis statistik uji korelasi r_{xy} diperoleh sebesar 0,99%. Dan hasil analisis uji koefisien KD diperoleh sebesar 98%. Hal ini menunjukkan kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan dan memiliki korelasi yang berada pada kategori yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Kata kunci: partisipasi belajar, kompetensi profesionalisme

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada rasulullah SAW Beserta para Keluarga, dan sahabat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Campagaloe Kab. Bantaeng".

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Irmawati Thahir, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Kedua orang tua ayahanda H. Majusi dan ibunda Hj. ST Hasnah, S.Pd saudara ku tercinta, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. yang telah memberikan segudang ilmu kepada penulis.

5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu, terima kasih atas bantuan dan doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini semoga diberikan kebahagiaan dan rahmat oleh Allah SWT. Aamiin.

Waasalamu Alaikum Warahmatullahi Waberokatuh.



Makassar, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
RENUNGAN DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISI TABEL.....	xii
DAFTAR ISI GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru.....	7
a. Pengertian profesionalisme.....	7
b. Ciri-Ciri Profesionalisme.....	10
c. Indikator Kompetensi Profesional Guru.....	11
2. Pengertian Guru.....	12
a. Hakikat Profesi Guru.....	12

b. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	14
3. Partisipasi Belajar Siswa.....	16
a. Pengertian partisipasi siswa.....	16
b. Aspek partisipasi siswa.....	18
c. Faktor yang menyebabkan partisipasi.....	19
d. Indikator partisipasi belajar siswa.....	21
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
C. Desain Penelitian.....	27
D. Populasi Dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Kompetensi Profesionalisme Guru.....	30
2. Partisipasi Belajar Siswa.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
1. Observasi.....	31
2. Angket.....	31
3. Dokumentasi.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32

1. Metode Observasi	32
2. Metode Angket	32
3. Metode Dokumentasi	33
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Data Variabel Penelitian	37
2. Uji Coba Instrumen	38
3. Deskripsi Data	41
4. Analisis Data	49
B. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 1.1 Hasil Uji Kompetensi Guru	4
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	28
Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi	29
Tabel 3.3 Interpretasi korelasi "r" <i>product moment</i>	34
Tabel 4.1 Penentuan Skor Item Positif	37
Tabel 4.2 Penentuan Skor Item Negatif	37
Tabel 4.3 Rekapitulasi Validitas Uji Instrumen	40
Tabel 4.4 Kriteria Tingkat Reliabel	41
Tabel 4.5 Deskripsi Data Angket Variabel X	42
Tabel 4.6 Deskripsi Data Angket Variabel Y	44
Tabel 4.7 Skort Skala Likert Kompetensi Profesionalisme Guru	46
Tabel 4.8 Skort Skala Likert Partisipasi Belajar Siswa	47
Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien	49
Tabel 4.10 Perhitungan Mencari Indeks Korelasi	49
Tabel 4.11 Interpretasi Korelasi "r" <i>product moment</i>	54

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	25
Gambar 3.1 Model Desain Penelitian.....	27



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peningkatan mutu hidup manusia. Dalam mencerdaskan penerus bangsa, pendidikan berfungsi sebagai ujung tombak suatu bangsa. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari hasil belajar setiap insan. Tanpa pendidikan seseorang tidak dapat menggapai tujuan dalam hidupnya. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memiliki peranan penting yaitu menambah konsep diri, ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan dapat mengantarkan manusia pada tingkat perubahan pola tingkah laku dan nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hakikat tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia, *humanizing of human being*. Manusia yang cerdas secara spiritual, intelektual, dan emosional. Manusia yang tangguh dan mampu semangat dalam menghadapi dinamika sosial yang ada. Pendidikan berupaya menyiapkan manusia untuk memiliki potensi yang unggul.

Upaya peningkatan mutu pendidikan saat ini pemerintah terus meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas kedepannya. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas merupakan perolehan hasil belajar yang optimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya.

Terdapat sebagian siswa yang menghadapi permasalahan dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Ki Hajar Dewantara dalam buku Hasbullah (2012) yang berjudul “dasar-dasar ilmu pendidikan”, menjelaskan “pendidikan merupakan tuntunan di dalam tumbuh dan perkembangan hidup anak-anak, bahwa pendidikan adalah upaya menuntun seluruh kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya”

UU Nomor 20 Tahun 2003, yang memuat Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah suatu jalan kehidupan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat menjalankan kehidupannya dan memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Oleh sebab itu, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak supaya anak dapat mengetahui arti kehidupan yang sesungguhnya.

Guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan dalam proses belajar mengajar. Guru Memiliki tanggung jawab dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswanya sebagai aset manusia untuk Indonesia kedepannya. Oleh karena itu, sosok guru yang dibutuhkan adalah guru yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan pada setiap jenjang sekolah.

Guru sebagai kunci utama keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Semua komponen lain, mulai dari sarana-prasarana, kurikulum, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lainnya akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru terutama kurikulum. Begitu pentingnya peran seorang guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sehingga banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas pendidikan tanpa adanya perubahan serta peningkatan kualitas guru.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, mengarahkan, mendidik, menilai, membimbing, melatih, dan mengevaluasi anak didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan sekolah dasar, dan pendidikan sekolah menengah (UU Nomor. 14 tahun 2005 pasal 1; ayat 1). Dalam menjalankan tugasnya pada masa sekarang, profesionalisme sudah menjadi tuntutan dan menjadi bagian integral dari profesi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum sanggup menunjukkan kompetensi profesional dalam proses belajar mengajar sehingga banyak peserta didik yang tidak memperoleh peningkatan terhadap kualitas pembelajaran yang optimal khususnya pada pengelolaan pembelajaran peserta didiknya di dalam kelas. Hal ini didasari oleh hasil uji kompetensi guru terkhususnya di Kabupaten Bantaeng yang di lakukan oleh KEMENDIKBUD tahun 2019.

Tabel 1.1 Hasil Uji Kompetensi Guru

No.	Nama Wilayah	Propinsi	SD	SMP	SMA	SMK	Pedagogik	Profesional	Rata-rata
349	Kab. Bantaeng	Prov. Sulawesi Selatan	47.39	54.10	58.81	54.45	48.36	51.08	50.26

Sumber data : <https://mpd.kemdikbud.go.id>

Hasil data uji kompetensi guru yang dipaparkan diatas menunjukkan masih perlu dilakukan peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Kunandar (2011), Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif serta produktif, dan senantiasa melaksanakan pengembangan diri secara terus-menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan semacamnya.

Dapat disimpulkan bahwa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukanlah sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya secara profesional agar tercapainya suatu kualitas pembelajaran yang optimal, dan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain dari pada itu juga dapat diharapkan pendidikan dapat mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiannya yang dilandasi oleh akhlak yang mulia, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe kabupaten Bantaeng, bahwa masih banyak guru yang tidak/kurang memenuhi indikator kompetensi profesionalisme sebagai mana dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang mengakibatkan pengelolaan pembelajaran kurang optimal, dimana guru hanya sekedar menyampaikan materi tanpa adanya persiapan yang matang dan kurangnya penguasaan materi ajar yang di berikannya, sehingga dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa yang dimana siswa lemah pemahaman sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Atau dengan kata lain tidak terdapat usaha untuk meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Mengenai uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar dapat diperoleh penjelasan dari informasi mengenai kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap partisipasi siswa. Oleh sebab itu, peneliti merangkumnya dalam judul: "Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab. Bantaeng".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pusat perhatian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru di sekolah Madrasah Aliyah.
2. Bagaimana partisipasi belajar siswa pada proses pembelajaran.
3. Apakah ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru di sekolah Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengetahui partisipasi belajar siswa pada proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut :

1. Secara teoritis/akademisi, diharapkan penelitian ini mampu memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan khususnya bagi peningkatan kualitas profesionalisme guru.
2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi kepada guru-guru tentang hubungan yang terjadi terhadap profesionalisme guru dengan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran.
3. Bagi penulis, dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang pengaruh kompetensi profesionalisme guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru

a. Pengertian profesionalisme

Pengertian dari kompetensi merupakan kemampuan dan kecakapan. Istilah *kompeten* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ahli di bidangnya. Seseorang dapat dikatakan profesional dibidang tertentu merupakan seseorang yang dapat menguasai keahlian kecakapan kerja selaras dengan tuntutan di bidang kerja yang di tentukan. Kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk dapat menggapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru merupakan seorang guru yang dalam pelaksanaan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Dengan demikian seorang guru yang memiliki kompetensi yang memadai dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

UU No. 14 tahun 2005 pasal 10; ayat (1) tentang guru dan dosen, menjelaskan, kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran yang secara luas dan mendalam.

Kompetensi profesional merupakan berbagai kemampuan serta keahlian dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dalam bidang mata pelajaran yang memungkinkan membimbing peserta

didik dalam menguasai materi yang diajarkan sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Di dalam buku Prof. Dr. H. Hamzah B. Uno, M.Pd. (2014) yang berjudul "Profesi Kependidikan" menjelaskan "Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik agar ia dapat melakukan tugas mengajarnya dengan maksimal". Profesionalisme seorang guru adalah suatu kewajiban dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yakni pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, serta perkembangan manusia termasuk proses gaya belajar.

★ Pendapat para ahli dalam skripsi Lukman Laba (2019:11) profesionalisme merupakan sebagai berikut:

- a) Ahman Sutardi dan Endang Budiasih, Profesionalisme merupakan wujud dari upaya maksimal yang dilaksanakan untuk memenuhi apa-apa yang telah diucapkan dengan cara yang tidak merugikan pihak-pihak lain sehingga tindakannya bisa diterima oleh semua unsur yang terkait.
- b) Prof. H. M. Arifin mengartikan Profesi merupakan suatu bidang keahlian khusus untuk menangani lapangan kerja tertentu yang membutuhkan
- c) Pamudji, Profesionalisme diartikan sebagai lapangan kerja tertentu yang diduduki oleh orang-orang yang memiliki kemampuan tertentu pula.
- d) Prof. Dr. Piet A. Sahertian dalam bukunya "profil Pendidikan Profesional" menjelaskan bahwa pada faktanya profesi merupakan

suatu janji terbuka yang mengatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan karena terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu.

- e) Korten dan Alfonso, Yang diartikan dengan profesionalisme adalah kecocokan antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi (bureaucratic-competence) dengan kebutuhan tugas (ask-requirement).
- f) Prof. Dr. M. Surya dkk, menjelaskan bahwa profesional memiliki arti yang tertuju kepada sebutan tentang orang yang mengikat suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya.

Secara umum orang memberi arti pada pengertian profesional. Profesionalisme merupakan sifat-sifat kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan dan lain-lainnya, sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang profesional. Profesional sering dimaksudkan sebagai suatu keterampilan teknik yang dimiliki seorang guru, dikatakan profesional apa bila guru itu memiliki kemampuan mengajar yang tinggi. Padahal profesional memiliki makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis saja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Dalam artian profesional memiliki makna ahli dibidangnya, dapat bertanggung jawab, baik bertanggung jawab secara intelektual maupun moral dan menjunjung tinggi etika profesi.

b. Ciri-Ciri Profesionalisme

Seorang profesional tentunya diwajibkan memiliki keahlian yang didapatkan melalui suatu proses pendidikan serta disamping itu terdapat unsur semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan kerja. Seorang guru yang memiliki jiwa profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan kinerja yang profesional. Tampubolon, M. P. (2018) menjelaskan maksimalnya profesionalisme didukung oleh ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati piawai ideal.

Seseorang yang mempunyai profesionalisme tinggi akan selalu berusaha untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tuntutan yang sudah ditetapkan, serta akan mengidentifikasi dirinya kepada seseorang yang dipandang mempunyai kepiawaian tersebut. Yang diartikan dengan "piawai ideal" merupakan suatu perangkat perilaku yang dipandang paling sempurna dan dijadikan sebagai acuan.

- b. Meningkatkan dan Memelihara *Image Profession*

Profesionalisme yang tinggi dapat dilihat dengan besarnya keinginan untuk selalu meningkatkan serta memelihara image profession melalui perwujudan perilaku atau tindakan profesional. Perwujudannya diterapkan melalui berbagai cara, misalnya penampilan, cara percakapan, penggunaan tata bahasa, sikap tubuh badan, sikap hidup harian, dan hubungan antara individual lainnya.

- c. Keinginan yang kuat untuk selalu mengejar kesempatan dalam memaksimalkan profesional untuk dapat mengembangkan serta memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya.
- d. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profession

Profesionalisme dapat diketahui dengan kualitas derajat dan rasa bangga akan profesion yang dilaknasakannya. Dalam hal ini dimasudkan agar seorang itu memiliki rasa bangga serta percaya diri akan professionnya.

c. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan keahlian dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Cuci Suhana (2012). Adapun Indikator kompetensi profesional yang harus dikuasai seorang guru adalah sebagai berikut.

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2. Pengertian Guru

a. Hakikat Profesi Guru

Pengertian guru berdasarkan etimologi sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar. Yang diartikan guru adalah suatu profesi, yang dalam artian suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh orang lain di luar bidang pendidikan. Walaupun pada faktanya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan. Kinerja guru yang selama ini menjadi wacana dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), telah menjadikan guru sebagai salah satu isu sentral pendidikan secara nasional. Persoalan guru merupakan persoalan pendidikan, dan persoalan pendidikan merupakan persoalan bangsa.

Guru adalah unsur utama dalam pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan khususnya di tingkat institusional. Tanpa guru pendidikan hanya menjadi slogan muluk dikarenakan segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kualitas pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru (Surya, 2003).

Guru merupakan faktor yang jelas adanya. Bukan saja jumlah yang harus mencukupi, melainkan mutunya juga harus baik, sebab jumlah dan mutu guru adalah unsur yang secara berlanjut ikut menentukan kekuatan sektor pendidikan. Dengan kata lain, kekuatan dan kualitas pendidikan sesuatu negara dapat dinilai dengan faktor penentu sebagai salah satu indeks utama. Itulah antara lain alasan mengapa guru faktor yang mutlak dalam pembangunan.

Seorang guru perlu untuk mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, sebagai berikut:

- a. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- b. Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- c. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- d. Guru wajib memerhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- f. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- g. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- h. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung,

mengamati atau meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.

- i. Guru harus menyelidiki serta mendalami perbedaan peserta didik secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.

Seiring dengan modernisasi kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya melakukan tindakan sebagai penyaji informasi, tetapi harus pula mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengolah informasi sendiri. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti telah di uraikan.

b. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Peranan guru dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa merupakan peranan yang penting, dikarenakan salah satu indikasi keberhasilan tugas guru adalah jika siswa mampu mencapai prestasi belajarnya dengan sebaik mungkin. Sebab itulah dinyatakan bahwa guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik.

Uzer Usman (2011), peran guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai demonstrator

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan ajar atau materi yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan kemampuannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswanya.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan, dalam arti lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah pada tujuan pendidikan. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam – macam kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan, tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media, ketrampilan memilih dan menggunakan media dan penghubung interaksi antar manusia, serta guru juga harus mampu mengusahakan sumber belajar yang dapat menunjang pencapaian dan proses belajar-mengajar.

4) Guru sebagai evaluator

Guru hendaknya menjadi evaluator yang baik, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan tersebut telah tercapai apa belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah tepat.

3. Partisipasi Belajar Siswa

a. Pengertian partisipasi siswa

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris "*Participation*" yang dimaksudkan menetapkan bagian atau pengikut sertaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia partisipasi dijelaskan sebagai "Hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta". Partisipasi juga diartikan penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk meningkatkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama guna tercapainya tujuan tersebut.

Partisipasi adalah keinginan untuk mengambil bagian dalam segala aktivitas. Pada proses pembelajaran seorang siswa harus diberikan kesempatan untuk mengambil bagian yang diinginkannya. Pada kegiatan pembelajaran setiap anak didik perlu di maksimalkan agar turut berpartisipasi aktif, demi meningkatkan minat dan mencapai tujuan instruksional. Selain dapat meningkatkan minat belajar, hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada diri siswa.

1. Mulyasa (2009), yaitu partisipasi sering dimaksudkan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
2. Winkel (1996), partisipasi itu mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Kegiatan itu dinyatakan dalam memberikan suatu reaksi terhadap rangsangan yang disajikan seperti menjawab suatu pertanyaan.

3. Sukidin (2002), partisipasi merupakan suatu tingkat sejauh mana peran anggota melibatkan diri dalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Partisipasi juga diartikan sebagai kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu kemanfaatan secara optimal.

Secara garis besar partisipasi belajar siswa adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi menerima respon dari luar, memperhatikan suatu permasalahan, dan merespon dari suatu permasalahan yang sedang di bahas.

Jerrold dalam skripsi Yeni Herawati (2008) mengemukakan pendapat bahwa partisipasi tersebut dapat terwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya:

- a) Keaktifan siswa di dalam kelas, yakni aktif mengikuti pelajaran, dapat mengetahui penjelasan guru, bertanya kepada guru hal yang tidak diketahui atau kurang paham dengan materi ajar yang di berikan, mampu menjawab pertanyaan dari guru dan sebagainya.
- b) Kepatuhan terhadap norma belajar, yaitu mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, datang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan ketentuan, dan sebagainya.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, dimana dengan partisipasi yang penuh akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk memperoleh pembelajaran yang aktif, kreatif, dan

menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan bisa dicapai semaksimal mungkin.

b. Aspek partisipasi siswa

Aspek dari partisipasi yang dapat dijadikan acuan alat ukur tingkat partisipasi belajar yakni mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mencatat penjelasan guru, menyelesaikan soal di papan tulis, ikut serta berdiskusi mengerjakan tes secara individu, menyelesaikan tugas secara tuntas dan menyimpulkan pelajaran.

Sardiman (2001) partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dapat diartikan peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain :

- a) *Visual activities* : membaca dan memperhatikan
- b) *Oral activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c) *Listening activities* : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- d) *Writing activities* : menulis, menyalin.
- e) *Drawing activities* : menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
- f) *Motor activities* : melakukan percobaan, membuat model.
- g) *Mental activities* : menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya. Aktifitas yang diuraikan di atas berdasarkan bahwa

pengetahuan akan diperoleh siswa melalui pengamatan dan pengalamannya sendiri. Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Martimis Yamin (2007) yang mengklasifikasikan kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan-kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional.

c. Faktor yang menyebabkan partisipasi

Sudjana dalam skripsi Nor Hayati (2001) partisipasi siswa di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Disamping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain:

- a. Pengetahuan/kognitif, berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan ketrampilan membuat translation.
- b. Kondisi situasional, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial dan faktor-faktor sosial.
- c. Kebiasaan sosial, seperti kebiasaan menetap dan lingkungan.
- d. Kebutuhan, meliputi kebutuhan approach (mendekatkan diri), avoid (menghindari), kebutuhan individual.
- e. Sikap, meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian.

Malone dalam skripsi Yuditya (2010) agar peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dan efisien dalam belajar diperlukan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Harus memiliki motivasi, alasan dan tujuan belajar yang jelas dan dibantu oleh guru mereka termasuk penggunaan model pembelajaran.
- 2) Harus ada tujuan pembelajaran yang jelas, peserta didik akan belajar secara efektif karena mereka memiliki gambaran umum tentang topik yang dipelajari.
- 3) Tujuan pembelajaran yang jelas beserta jadwal pencapaiannya juga dapat berfungsi sebagai sebuah rencana yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik memerlukan umpan balik selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan keberhasilan yang telah dicapainya.
- 5) Apa yang dipelajarinya harus memiliki relevansi dengan kebutuhan mereka.
- 6) Peserta didik memerlukan dorongan agar mampu menerapkan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Factor tersebut bisa berasal dalam diri seseorang seperti motivasi, dorongan, keingintahuan dan lainnya. Juga bisa berasal dari luar seseorang seperti tujuan pembelajaran, materi dan metode ajar yang menarik serta kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

d. Indikator partisipasi belajar siswa

Partisipasi siswa dalam belajar dapat mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan misalnya mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan.

Merdia Hayati (2012), Indikator Partisipasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mematuhi peraturan sekolah.
- 2) Menyelesaikan tugas rumah atau PR.
- 3) Berpartisipasi pada diskusi pelajaran.
- 4) Melakukan pekerjaan secara sukarela.
- 5) Menunjukkan minat.
- 6) Menolong orang lain dengan senang.
- 7) Menjawab, menolong, mendiskusikan, memberi salam, membantu, menyelenggarakan, melakukan pelatihan, membaca, menceritakan, memilih dan menampilkan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan baik mental maupun emosi individu dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan dan disertai dengan tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai

4. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campaloe Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan eksplorasi penelitian, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisnayanti Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Alauddin Makassar tahun 2019, yang berjudul "Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 2 Jeneponto". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru di MIN 2 Jeneponto, Bagaimana hasil belajar peserta didik di MIN 2 Jeneponto, apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 2 Jeneponto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode random sampling. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian skripsi ini menyatakan bahwa kompetensi profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati Jurusan Pendidikan Matematika STKIP YPM Bangko tahun 2013 "Hubungan Profesionalisme Guru dengan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Merangin". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antar profesionalnya guru dengan minat belajar siswan di SMP Negeri 10 Merangin. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara guru profesional dengan minat belajar siswa. Sampel dalam skripsi ini yaitu siswa SMP, penelitian ini dilakukan di SMPN 10 Merangin. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan minat belajar matematika siswa di SMPN 10 Merangin.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang oleh guru, dimana didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik maupun sumber belajar untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar pada suatu lingkungan belajar.

Guru sebagai fasilitator di dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk membuat siswanya aktif, seorang pendidik harus mampu mengelola kelas dengan baik, menyajikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didiknya, dan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Guru yang profesional adalah guru yang memenuhi persyaratan kompetensi dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menjelaskan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran yang secara luas dan mendalam.

Kompetensi yang dimaksud adalah indikator kompetensi profesional guru:

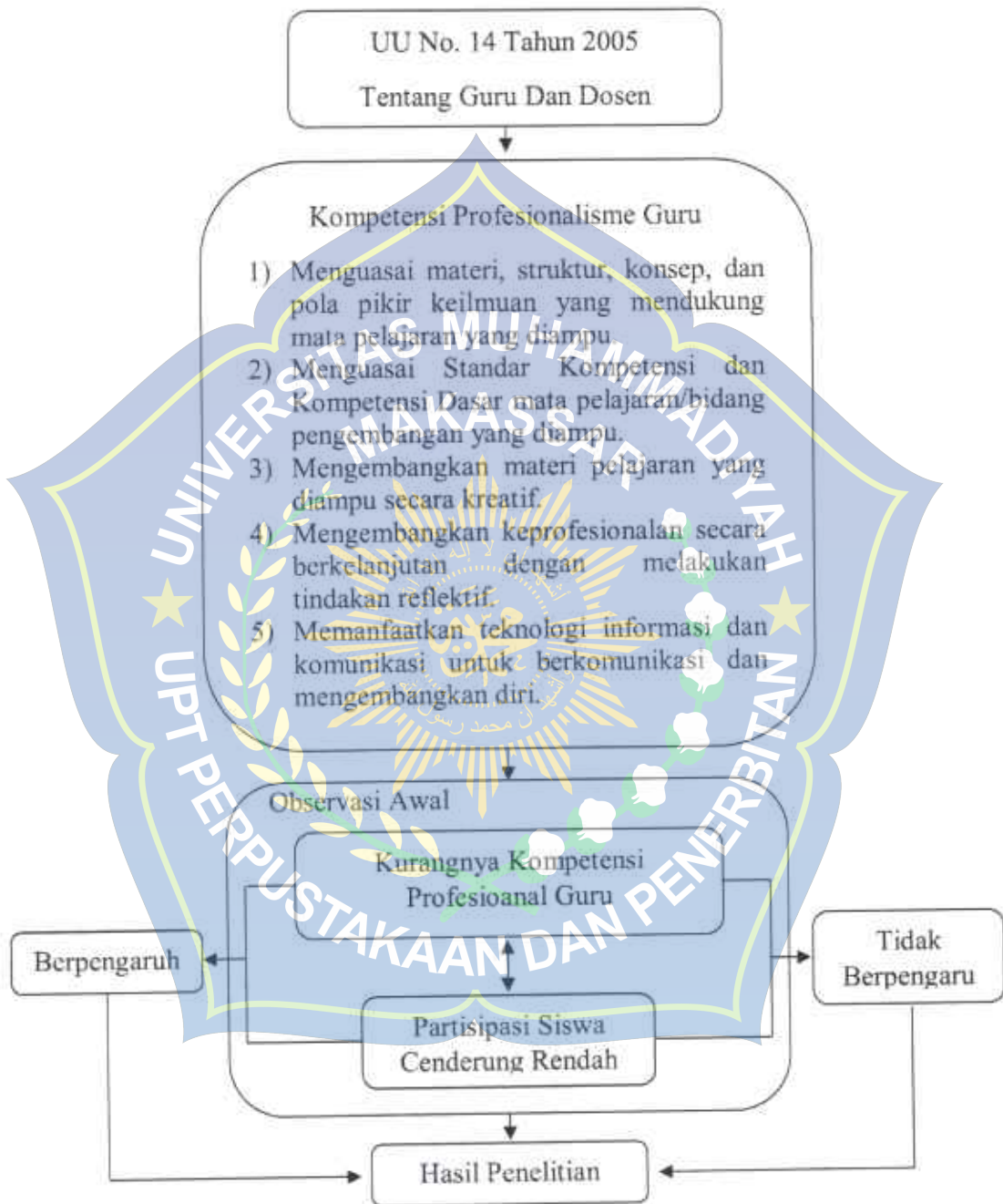
- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi profesional guru merupakan keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki supaya tugas-tugas bisa diselesaikan dengan baik. Dalam artian guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsi sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Ruang lingkup kompetensi profesional tersebut, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif serta partisipasi belajar siswa meningkat, dan mendapatkan lulusan yang benar-benar menguasai tentang apa yang diperoleh dari mata pelajaran bahasa Indonesia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, jika proses pembelajaran yang disajikan oleh guru berjalan dengan baik maka hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa. Peningkatan partisipasi siswa dapat dilihat/diukur dari seberapa besar kualitas kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran yang disajikan oleh pendidik tersebut. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan betapa pentingnya kompetensi profesional guru yang dapat menyajikan materi pembelajaran yang baik, menyenangkan, serta tidak berorientasi pada ketuntasan belajar saja, tetapi juga pada proses meningkatnya potensi peserta didik agar mereka selalu termotivasi dalam belajar dan berprestasi. Dari uraian tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan kerangka pikir:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Nanang Martono (2010) Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

Berdasarkan hasil uraian kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka hasil hipotesis ini adalah:

Ha : Ada pengaruh Kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Ho: Tidak ada pengaruh Kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Expostfacto, penelitian expostfacto yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian expostfacto dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi, dengan menggunakan teknik korelasi product momen. Teknik korelasi product momen adalah salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel. Salah satu tujuan dari penelitian korelasi ini yaitu untuk mencari bukti apakah memang benar antara dua variabel terdapat hubungan atau korelasi. Untuk itu dengan penggunaan Teknik korelasi product momen dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang akan dilaksanakannya aspek penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Campagaloe Kabupaten Bantaeng. Dengan kurung waktu penelitian sekitar kurang lebih 2 bulan.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu “Kompetensi Profesionalisme Guru” sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan “Partisipasi Belajar Siswa” sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Gambar kedua variabel tersebut dapat disimbolkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Desain Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi amat populer dalam dunia penelitian, jika dahulu kita mengenal istilah populasi yang berarti jumlah penduduk atau yang berkaitan dengan kependudukan, maka pada perkembangan selanjutnya populasi digunakan di berbagai disiplin ilmu.

Sugiyono (2016), “Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah siswa dan guru di sekolah Madrasah Aliyah Campagaloe Kab. Bantaeng.

Tabel 3.1: Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Siswa Kelas			Guru
	X	XI	XII	
L	9	5	11	6
P	12	13	8	13
Jumlah	21	18	19	19
Jumlah keseluruhan siswa+guru				77

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Campagaloe

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan keadaannya tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada di populasi, karena disebabkan oleh beberapa faktor, maka sampel yang diambil untuk kebutuhan penelitian harus representatif atau dapat mewakili populasinya.

Arikunto (2012) jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi, akan tetapi jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menjelaskan bahwa sampel adalah guru dan sebagian atau sekelompok siswa yang akan diteliti. Sugiyono (2015:131), penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, dengan tabel:

Tabel 3.2: Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	50	47	44	42
15	15	14	14	55	51	48	46
20	19	19	19	60	55	51	49
25	24	24	24	65	59	55	53
30	29	28	27	70	63	58	56
35	33	32	31	75	67	62	59
40	38	36	35	80	71	65	62

Sumber : Sugiyono (2015:131) Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)

Dari penjelasan tersebut karena Jumlah populasi kurang dari 100 orang, dari 58 siswa dan 19 guru, untuk mengetahui korelasi kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa maka penulis mengambil 100% dari seluruh populasi siswa yakni 58 orang responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang akan diteliti, dimana yang dimaksud adalah variabel bebas yaitu kompetensi profesionalisme guru dan variabel terikatnya yaitu

partisipasi belajar siswa.

Defenisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesionalisme Guru

Kompetensi profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar serta keahlian dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dalam peningkatan pengetahuan peserta didik.

2. Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar dapat diartikan sebagai keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya.

Indikator Partisipasi belajar siswa adalah sebagai berikut (Merdi Hayati, 2012):

- 1) Mematuhi peraturan sekolah.
- 2) Menyelesaikan tugas rumah atau PR.
- 3) Berpartisipasi pada diskusi pelajaran.
- 4) Melakukan pekerjaan secara sukarela.
- 5) Menunjukkan minat.
- 6) Menolong orang lain dengan senang.
- 7) Menjawab, menolong, mendiskusikan, memberi salam, membantu, menyelenggarakan, melakukan pelatihan, membaca, menceritakan, memilih dan menampilkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategis kedudukannya di dalam kegiatan penelitian. Suharsimi Arikunto (2010), "Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk peneliti dalam proses pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat mempermudahnya. Menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian dijelaskan sebagai langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti, sebab penyusunan instrumen yang tepat akan menentukan optimalnya data yang diperoleh.

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang di lakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe khususnya pada siswa di sekolah tersebut. Di mana dalam observasi ini meliputi pendidik serta peserta didik, masalah yang di hadapi siswa dan guru serta bagai mana solusinya dalam bentuk instrumen penelitian observasi.

2. Angket

Angket yaitu, sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab, secara tertulis oleh responden. Angket merupakan instrument dalam teknik komunikasi, dengan demikian data yang dihipun bersifat informasi tanpa penjelasan berupa pendapat, buah pikiran, ungkapan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung dalam kelas serta untuk

mengungkapkan data-data yang telah ditentukan dalam Angket dalam menghindari kemungkinan-kemungkinan ketidak sesuaian informasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh alat pengumpul data yang valid dan *reliable* (dapat diandalkan). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Nasution (1988) mengatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.

Adapun teknik atau cara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti mengamati segala proses pembelajaran untuk mengetahui profesionalnya tenaga pendidik dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Campagaloe Kabupaten Bantaeng dan membuat catatan-catatan masalah yang akan diteliti. Metode ini berguna untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada.

2. Metode Angket

Suharsimi Arikunto (2006), "Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui".

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa angket adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada siswa (responden). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti

responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Skala pengukuran yang dilakukan merupakan skala Likert. Skala Likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kompetensi profesional guru. Sedangkan system pembuatan kuesioner penulis menggunakan angket tertutup dengan sejumlah soal yang diberikan, dimana responden cukup memberikan tanda centang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329).

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yakni pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kompetensi profesionalisme guru (variabel X) terhadap partisipasi belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus dari Karl Pearson sebagai teknik analisisnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks "r" product moment (variabel X dan Y)

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

Setelah melakukan analisis data, maka hasilnya diinterpretasikan dan disimpulkan. Pedoman yang umum digunakan dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka hasil koefisien korelasi produk momen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3: Interpretasi korelasi "r" product moment

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat kurang atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y)
Antara 0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .

Antara 0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
Antara 0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
Antara 0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> .

Sumber: Sugiyono (2016) Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Setelah mengetahui koefisien korelasi tahap berikutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisis data tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Interpretasi menggunakan tabel nilai "r" product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya (db) atau *degrees of freedom* (df) pada taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2016), yang rumusnya adalah:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degrees freedom

N : Number of Cases

nr : Banyaknya Variabel

Penelitian ini akan memperoleh korelasi yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Hal ini akan berlaku sebaliknya apabila dalam penelitian ini r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak terdapat korelasi antara variabel (X) dan (Y).

- b. Selanjutnya penulis melakukan uji koefisien untuk mencari kontribusi terhadap variabel X dengan y untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 : koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Variabel Penelitian

Data Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru dan Partisipasi Belajar Siswa (variabel X dan Y). Untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa, peneliti mengadakan penelitian melalui angket yang diajukan kepada guru dan siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana untuk tiap-tiap item memiliki skor yaitu:

Tabel 4.1 Penentuan Skor Item Nilai Positif

Item	Skor
Sangat Setuju	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 4.2 Penentuan Skor Item Nilai Negatif

Item	Skor
Sangat Setuju	1
Sering	2
Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	4

Dari data tersebut kemudian peneliti menyajikan tabel hasil penyebaran angket Kompetensi Profesionalisme Guru dan Partisipasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

- a. Data skor angket tentang Kompetensi Profesionalisme Guru di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab. Bantaeng.
- b. Data skor angket tentang Partisipasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab. Bantaeng.

Selain itu dapat diperoleh hasil frekuensi angket kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab Bantaeng sebagai berikut:

- a. Hasil frekuensi angket kompetensi profesionalisme guru di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab. Bantaeng.
- b. Hasil frekuensi angket Partisipasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab. Bantaeng.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen yang di peroleh dari hasil angket untuk mendapatkan data tentang kompetensi profesionalisme guru variabel x dan partisipasi belajar siswa variabel y. Perhitungan validitas dengan menggunakan rumus product moment dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks "r" product moment (variabel X dan Y)

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang kemudian dibandingkan dengan (r_{tabel}) dengan ketentuan:

- Jika suatu butir soal memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid.
- Jika suatu butir soal memiliki $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa dari jumlah butir soal kompetensi profesionalisme guru sebanyak 23 soal dan partisipasi belajar siswa sebanyak 22 butir soal, yang diperoleh valid kompetensi profesionalisme guru sebanyak 18 butir soal dan partisipasi belajar siswa sebanyak 14 butir soal, jumlah keseluruhan yang di peroleh valid sebanyak 32 butir soal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan r_{hitung} masing-masing soal $\geq r_{tabel}$, 0,22. Dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Validitas Uji Instrumen

Kompetensi Profesionalisme Guru dan Partisipasi Belajar Siswa

Butir Soal		Klasifikasi
Profesionalisme	Partisipasi Belajar	
1,2,4,5,6,7,8,10,11,12,13,15, 17,18,19,21,22,23	1,2,3,4,8,9,10,13,14,15,16, 17,20,22	Valid
3,9,14,16,20	5,6,7,11,12,18,19, 11	Tidak Valid

Sumber : Perhitungan menggunakan *Microsoft Office Excel* persentase Validitas Instrumen

Butir soal yang dinyatakan valid akan digunakan sebagai soal yang akan diujikan kepada sampel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan kriteria uji reliabilitas butir soal menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen.

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

σ_t^2 = Varians total.

Kriteria uji coba realibilitas butir soal sebagai berikut (Wiratna Sujerweni, 2014):

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,6 maka butir soal dinyatakan reliabel.

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ 0,6 maka butir soal dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kompetensi profesionalisme guru diperoleh $r_{11} = 0,75$ dan uji reliabilitas partisipasi belajar siswa diperoleh $r_{11} = 0,74$, dari hasil olah data tersebut dapat disimpulkan bahwa realibilitas kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa reliabel. Tolak ukur untuk menyatakan derajat realibilitas alat evaluasi dapat menggunakan tolak ukur yang dibuat oleh Guilford dalam buku Asep Jihad (2013) yang berjudul "Evaluasi Pembelajaran", yaitu:

Tabel 4.4 Kriteria Tingkat Reliabel

Koefisien Reliabilitas	Kategori
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 0,100$	Sangat Tinggi

Sumber : Asep Jihad (2013) Evaluasi Pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kompetensi profesionalisme guru diperoleh $r_{11} = 0,75$ dan uji reliabilitas partisipasi belajar siswa diperoleh $r_{11} = 0,74$. Klasifikasi reliabilitas butir soal jika diinterpretasikan pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa instrumen kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa memiliki reliabilitas tinggi.

3. Deskripsi Data

Berikut ini akan di paparkan hasil data soal tes angket yang telah dikerjakan oleh responden, yang menggambarkan pengaruh kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa.

a. Kompetensi Profesionalisme

Tabel 4.5 Deskripsi Data Angket Variabel X

Kompetensi Profesionalisme Guru

Jumlah keseluruhan skor butir soal kompetensi profesional

Pertanyaan Positif

NO. Pertanyaan	Skor Keseluruhan Butir Pertanyaan								Total	Total%
	SS	%	S	%	KK	%	TP	%		
1	16	28%	42	72%	0	0%	0	0%	58	100%
2	14	24%	44	76%	0	0%	0	0%	58	100%
3	5	8%	27	47%	26	45%	0	0%	58	100%
4	15	26%	39	67%	4	7%	0	0%	58	100%
6	14	24%	39	67%	5	9%	0	0%	58	100%
7	17	29%	41	71%	0	0%	0	0%	58	100%
8	9	16%	41	71%	8	13%	0	0%	58	100%
9	13	22%	40	69%	5	9%	0	0%	58	100%
10	5	8%	38	66%	15	26%	0	0%	58	100%
11	10	17%	40	69%	8	14%	0	0%	58	100%
13	8	14%	37	64%	13	22%	0	0%	58	100%
14	9	16%	40	68%	9	16%	0	0%	58	100%
17	0	0%	50	86%	8	14%	0	0%	58	100%
18	7	12%	45	78%	6	10%	0	0%	58	100%
JUMLAH	142		563		107		0			

Pertanyaan Negatif

No. Pertanyaan	Skor Keseluruhan Butir Pertanyaan								Total	Total%
	TP	%	KK	%	S	%	SS	%		
5	25	43%	33	57%	0	0%	0	0%	58	100%
12	14	24%	41	71%	3	5%	0	0%	58	100%
15	7	12%	48	83%	3	5%	0	0%	58	100%
16	0	0%	52	90%	6	10%	0	0%	58	100%
JUMLAH	46		174		12		0			

Sumber : Perhitungan menggunakan *Microsoft Office Excel* persentase jumlah skor angket kompetensi profesionalisme

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KK = Kadang-Kadang

S = Sering TP = Tidak Pernah

Berdasarkan data keseluruhan jawaban responden di atas, dari 18 butir soal dalam pertanyaan positif memiliki jumlah 563 yang menyatakan Sering, 142 menyatakan Sangat Setuju, 107 menyatakan Kadang-kadang dan 0 atau menyatakan Tidak Pernah pada pernyataan tersebut, dalam pernyataan negatif memiliki jumlah 174 atau yang menyatakan Kadang-Kadang, 46 atau menyatakan Tidak Pernah, 12 menyatakan Sering dan 0 menyatakan Sangat Setuju pada pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu peningkatan kompetensi profesionalisme guru.

b. Partisipasi Belajar

Tabel 4.6 Deskripsi Data Angket Variabel Y

Partisipasi Belajar Siswa

Jumlah keseluruhan skor butir soal Partisipasi Belajar Siswa

Pertanyaan Positif										
NO. Pertanyaan	Skor Keseluruhan Butir Pertanyaan								Total	Total%
	SS	%	S	%	KK	%	TP	%		
1	22	38%	36	62%	0	0%	0	0%	58	100%
2	16	28%	40	69%	2	3%	0	0%	58	100%
3	18	31%	24	41%	16	28%	0	0%	58	100%
5	26	45%	31	53%	1	2%	0	0%	58	100%
6	25	43%	20	34%	13	23%	0	0%	58	100%
9	12	21%	40	69%	5	8%	1	2%	58	100%
10	14	24%	36	62%	8	14%	0	0%	58	100%
12	11	19%	39	67%	7	12%	1	2%	58	100%
13	17	30%	36	62%	5	8%	0	0%	58	100%
14	22	38%	35	60%	1	2%	0	0%	58	100%
JUMLAH	183		337		58		2			

Pertanyaan Negatif

No. Pertanyaan	Skor Keseluruhan Butir Pertanyaan								Total	Total%
	TP	%	KK	%	S	%	SS	%		
4	32	55%	25	43%	1	2%	0	0%	58	100%
7	26	45%	32	55%	0	0%	0	0%	58	100%
8	26	45%	31	53%	1	2%	0	0%	58	100%
11	11	19%	45	78%	2	3%	0	0%	58	100%
JUMLAH	95		133		4		0			

Sumber : Perhitungan menggunakan *Microsoft Office Excel* persentase skor angket partisipasi belajar

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KK = Kadang-Kadang

S = Sering TP = Tidak Pernah

Berdasarkan data keseluruhan jawaban responden di atas, dari 14 butir soal dalam pertanyaan positif memiliki jumlah 337 yang menyatakan Sering, 183 menyatakan Sangat Setuju, 58 menyatakan Kadang-kadang dan 2 menyatakan Tidak Pernah pada pernyataan tersebut, dalam pernyataan negatif memiliki jumlah 133 yang menyatakan Kadang-Kadang, 95 menyatakan Tidak Pernah, 4 menyatakan Sering dan 0 menyatakan Sangat Setuju pada pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa cukup baik.

Untuk mengetahui nilai data kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kab. Bantaeng, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan semua skor dari hasil instrumen angket.
2. Mengubah skor instrumen angket dalam bentuk nilai, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f \cdot x}{n}$$

3. Mencari rata-rata nilai.
4. Keterangan:

X : Jumlah nilai terendah dan tertinggi dari nilai total

N : Jumlah yang mendapat nilai terendah dan tertinggi dari nilai total

Tabel 4.7 Skort Skala Likert

Kompetensi Profesionalisme Guru

X	N	X.N
45	2	90
47	3	141
50	1	50
51	3	153
52	5	260
53	6	318
54	2	108
55	2	110
56	5	280
57	14	798
58	4	232

59	4	236
60	4	240
61	2	122
63	1	63
JUMLAH	58	3201

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum_{i=1}^k f y = 3201$, Sedangkan nilai dari N sendiri adalah 58. Oleh karena itu, dapat di peroleh nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{3201}{58} = 55,19$$

Tabel 4.8 Skort Skala Likert
Partisipasi Belajar Siswa

X	N	X.N
37	1	37
39		39
40	2	80
41	4	164
42	3	126
43	4	172
44	12	528
45	8	360
46	6	276

48	1	48
49	3	147
50	4	200
51	4	204
52	2	104
54	2	108
55	1	55
JUMLAH	58	2648

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum_{i=1}^k f y$ = 2648. Sedangkan nilai dari N sendiri adalah 58. Oleh karena itu, dapat di peroleh nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{2648}{58} = 45,66$$

Setelah memperoleh data sampel penelitian pengaruh kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Compagaloe Kab. Bantaeng. Dari hasil perhitungan tabel 4.7 dan tabel 4.8 maka diperoleh nilai rata-rata dari kompetensi profesionalisme guru sebesar 55,19 dan partisipasi belajar siswa sebesar 45,66.

Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 0,100	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016) Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D

Dari tabel 4.9 jika diukur dalam skala Interval koefisien 0-100 nilai yang di peroleh kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa dapat di kategorikan Sedang.

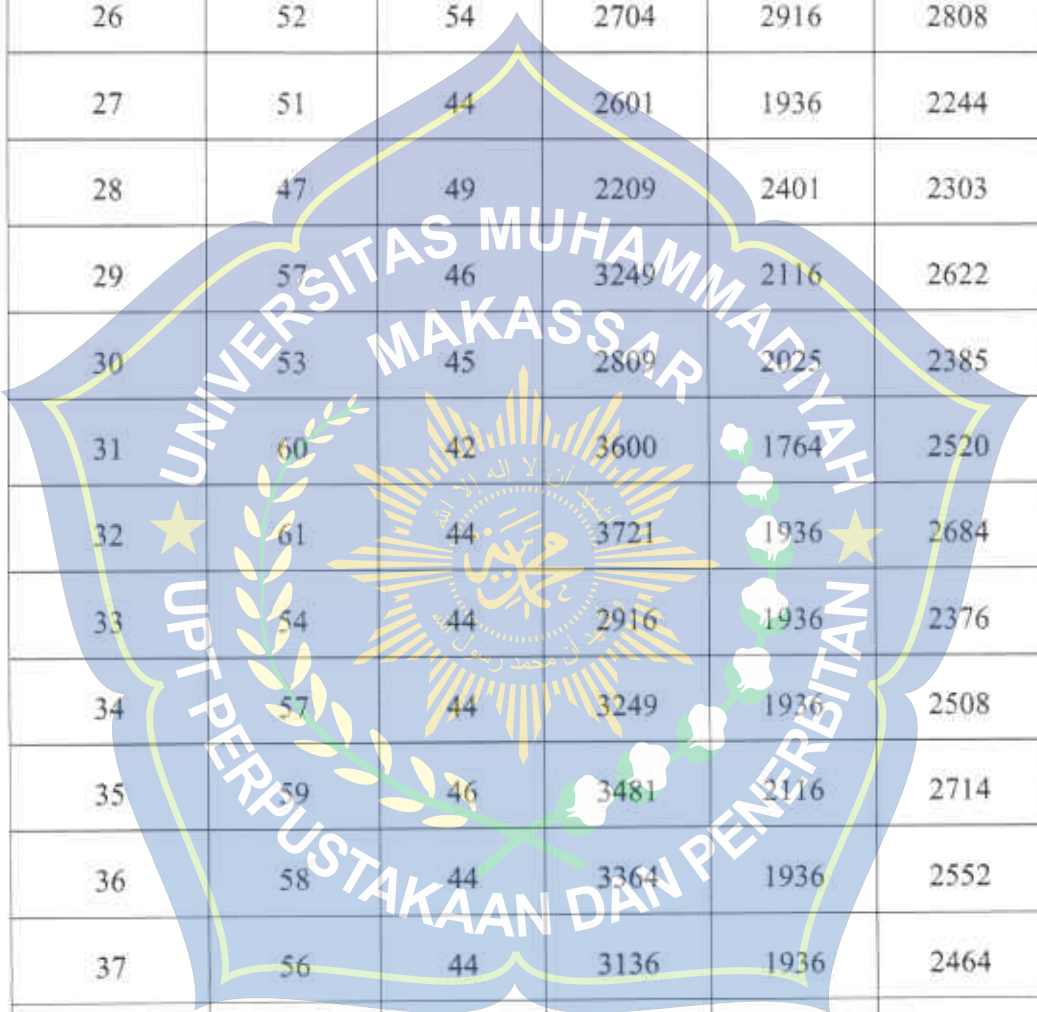
4. Analisis Data

Dalam penelitaian ini variabel X adalah kompetensi profesionalisme guru sedangkan variabel Y adalah partisipasi belajar siswa, untuk menghitung nilai koefisien korelasi " r_{xy} " peneliti menggunakan nilai skor dari instrumen angket, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perhitungan Mencari Indeks Korelasi

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	60	50	3600	2500	3000
2	45	45	2025	2025	2025
3	51	41	2601	1681	2091

4	52	52	2704	2704	2704
5	50	51	2500	2601	2550
6	45	46	2025	2116	2070
7	57	52	3249	2704	2964
8	52	51	2704	2601	2652
9	55	54	3025	2916	2970
10	59	41	3481	1681	2419
11	61	49	3721	2401	2989
12	54	44	2916	1936	2376
13	56	43	3136	1849	2408
14	57	40	3249	1600	2280
15	57	50	3249	2500	2850
16	56	37	3136	1369	2072
17	53	51	2809	2601	2703
18	57	50	3249	2500	2850
19	58	45	3364	2025	2610
20	47	50	2209	2500	2350
21	57	51	3249	2601	2907
22	53	43	2809	1849	2279
23	55	46	3025	2116	2530



24	59	45	3481	2025	2655
25	52	42	2704	1764	2184
26	52	54	2704	2916	2808
27	51	44	2601	1936	2244
28	47	49	2209	2401	2303
29	57	46	3249	2116	2622
30	53	45	2809	2025	2385
31	60	42	3600	1764	2520
32	61	44	3721	1936	2684
33	54	44	2916	1936	2376
34	57	44	3249	1936	2508
35	59	46	3481	2116	2714
36	58	44	3364	1936	2552
37	56	44	3136	1936	2464
38	60	46	3600	2116	2760
39	56	55	3136	3025	3080
40	56	44	3136	1936	2464
41	57	49	3249	2401	2793
42	57	45	3249	2025	2565
43	58	39	3364	1521	2262

44	59	41	3481	1681	2419
45	53	45	2809	2025	2385
46	52	44	2704	1936	2288
47	51	44	2601	1936	2244
48	47	45	2209	2025	2115
49	58	43	3364	1849	2494
50	53	41	2809	1681	2173
51	60	45	3600	2025	2700
52	63	48	3969	2304	3024
53	57	40	3249	1600	2280
54	53	46	2809	2116	2438
55	57	43	3249	1849	2451
56	57	44	3249	1936	2508
57	57	42	3249	1764	2394
58	57	44	3249	1936	2508
JUMLAH	3.201	2.648	177.593	121.806	146.013

Data yang telah disajikan dari tabel di atas kemudian dicari indeks korelasinya yaitu kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa dengan rumus korelasi product momen dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks "r" product moment (variabel X dan Y)

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

Berdasarkan rumus diatas, kemudian dicari tingkat korelasi variabel X terhadap variabel Y dengan cara sebagai berikut:

Diketahui: $n = 58$ $\sum x = 3,201$ $\sum x^2 = 177,593$

$\sum xy = 146,013$ $\sum y = 2,648$ $\sum y^2 = 121,806$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{58 \times 146,013 - (3,201)(2,648)}{\sqrt{\{58 \times 177,593 - (3,201)^2\}\{58 \times 121,806 - (2,648)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.468,754 - 8,476248}{\sqrt{\{10.300,394 - 10,246401\}\{7.064,748 - 7,011904\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.460,278}{\sqrt{10.290,148 \times 7.057,736}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.460,278}{\sqrt{72.625.148}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.460,278}{8.522,039} = 0,99$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi " r_{xy} " dapat diketahui bahwa antara kompetensi profesionalisme guru variabel X dan partisipasi belajar siswa variabel Y memiliki nilai korelasi 0,99.

Tabel 4.11: Interpretasi korelasi " r " product moment

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat kurang atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y)
Antara 0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
Antara 0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
Antara 0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
Antara 0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber : Sugiyono (2016) Sugiyono (2016) Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D

Dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi " r_{xy} " sebesar 0,99. Jika dilihat dari tabel 4.11 interpretasi korelasi " r " *product moment*, interval koefisien antara 0,90-1,00. sehingga dapat disimpulkan interpretasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- a. Langkah selanjutnya untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} terlebih dahulu dihitung Derajat Kebebasan (DK) atau *Degress of Freedom* (df) dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : Degrees freedom

N : Number of Cases

nr : Banyaknya Variabel

Diketahui : N = 58 nr = 2

$$Df = 58 - 2$$

$$Df = 57$$

Dari hasil perhitungan tersebut $df = 57$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil yang di peroleh jika dilihat dari r_{tabel} sebesar 0,22. Dilihat dari hasil perhitungan tersebut nilai " r_{xy} " lebih besar dari pada nilai " r_{tabel} " dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($0,99 > 0,22$) maka H_a diterima dan H_o di tolak, yang artinya terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dengan demikian terdapat pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa.

- b. Uji koefisien dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 : koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

Diketahui : $r^2 = 0,99$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,99)^2 \times 100\% \\ &= 0,98 \times 100\% \\ &= 98\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi belajar siswa di pengaruhi 98% dari kompetensi profesionalisme guru dan 2% lainnya di pengaruhi baik dari dalam diri siswa atau faktor lainnya.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil data soal tes angket yang telah di kerjakan responden, yang menggambarkan kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesionalisme guru

E. Mulyasa (2004), kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan

bertindak. Dari hasil keseluruhan data jawaban responden dari 18 butir soal, dalam pertanyaan positif memiliki jumlah 142 yang menyatakan Sangat Setuju, 563 menyatakan Sering, 107 menyatakan Kadang-kadang dan 0 menyatakan Tidak Pernah pada pernyataan tersebut, dalam pernyataan negatif memiliki jumlah 46 yang menyatakan Tidak Pernah, 174 menyatakan Kadang-Kadang, 12 menyatakan Sering dan 0 menyatakan Sangat Setuju.

b. Partisipasi belajar siswa

Moelyarto, Jokrowinoto, dan Suryosubroto (2002) partisipasi adalah pernyataan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Dari hasil data keseluruhan jawaban responden dari 14 butir soal dalam pertanyaan positif memiliki jumlah 183 yang menyatakan Sangat Setuju, 337 menyatakan Sering, 58 menyatakan Kadang-kadang dan 2 menyatakan Tidak Pernah pada pernyataan tersebut, dalam pernyataan negatif memiliki jumlah 95 yang menyatakan Tidak Pernah 133 yang menyatakan Kadang-Kadang, 4 menyatakan Sering dan 0 menyatakan Sangat Setuju pada pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil data diatas pada pertanyaan positif pernyataan Sering lebih tinggi dari pada pernyataan Sangat Setuju, Kadang-kadang dan Tidak pernah sedangkan pertanyaan negatif pernyataan Kadang-kadang lebih tinggi dari pada pernyataan Tidak pernah, Sering dan Sangat Setuju dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa tergolong cukup. Dari hasil tersebut untuk mencari nilai rata-rata kompetensi profesionalisme guru dan pasrtisipasi belajar siswa, langkah selanjutnya

menjumlahkan semua skor dari hasil instrumen angket, skor yang terkumpul kemudian di ubah dalam bentuk nilai.

Berdasarkan hasil analisis statistik skor skala likert dengan menggunakan rumus $x = \frac{\sum_{i=1}^k f x}{n}$ dapat diketahui bahwa nilai $\sum_{i=1}^k f x$ kompetensi profesionalisme sebesar 3201 dan $N=58$ sedangkan $\sum_{i=1}^k f x$ partisipasi belajar siswa sebesar 2648 dan $N=58$ sehingga didapatkan nilai rata-rata kompetensi profesionalisme guru sebesar 55,19 dan partisipasi belajar siswa sebesar 45,66, jika di klasifikasikan dalam skala interval koefisien sangat rendah 0,00-0,20, rendah 0,20-0,40, sedang 0,40-0,70, tinggi 0,70-0,90, sangat tinggi 0,90-1,00. Nilai yang di peroleh kompetensi profesionalisme guru dan partisipasi belajar siswa dapat di kategorikan sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan interpretasi, diperoleh keeratan variabel antar kompetensi profesionalisme guru dengan partisipasi belajar siswa hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,99 jika dilihat dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi. Dari hasil perhitungan untuk mengetahui hubungan variabel x dan variabel y dengan frekuensi (df) sebesar $58 - 2 = 56$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,22$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik kontribusi dari kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa dengan rumus $KD = r^2 \times$

100, dapat diketahui bahwa kontribusi kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa sebesar 98% sedangkan 2% lainnya di pengaruhi baik dari dalam diri siswa atau faktor lainnya.

Angka pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap partisipasi belajar siswa sebesar 98%, dari hasil perhitungan nilai rata-rata kompetensi profesionalisme guru sebesar 55,19 dan partisipasi belajar siswa sebesar 45,66 dari hasil persentasi interval koefisien dalam skala 0-100 dapat di kategorikan sedang jika dilihat dari tabel 4.9, hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kompetensi profesionalisme guru dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa karena pengaruh kompetensi profesionalisme guru dapat di kategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan:

a. Kompetensi profesionalisme guru

Kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe semakin tinggi tingkat kompetensi profesionalisme guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar serta keahlian penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dalam peningkatan pengetahuan peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi belajar siswa begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai indikator kompetensi profesionalisme guru yang di kemukakan Cucu Suhana (2012):

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

2. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Indikator itu sendiri sangat penting bagi guru dimana indikator kompetensi profesionalisme guru akan turut menentukan apakah parah guru dapat di katakan profesional atau tidak begitupun sebaliknya dan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Partisipasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang di peroleh menunjukkan siswa turut antusias ikut serta dalam kegiatan belajar dengan mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam kegiatan misalnya mematuhi aturan. Sebagian besar siswa tidak akan berpartisipasi aktif dengan inisiatif mereka sendiri tanpa stimulus dan dorongan apa pun oleh guru melalui berbagai metode yang telah disiapkan. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran meliputi aspek fisik dan psikis untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Berbagai macam partisipasi siswa di kelas akan mempengaruhi proses belajar itu sendiri, dimana dengan partisipasi yang tinggi akan menciptakan suasana belajar yang efektif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng" yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif *expostfacto* dan teknik analisis korelasi, dengan jumlah sampel 58 orang siswa kelas X, XI, XII Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng tahun pelajaran 2021/2022, sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil statistik nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng jika dilihat dari perolehan presentase hasil skala interval kompetensi profesionalisme guru yaitu sedang.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng jika dilihat dari perolehan presentase hasil skala interval partisipasi belajar siswa yaitu sedang.
3. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru terdapat pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa jika diinterpretasikan dalam tabel korelasi

"r" product momen (tabel 4.11) termasuk dalam kategori "yang sangat kuat atau sangat tinggi" dengan rentang nilai antara 0,90-0,100, yang artinya Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi belajar siswa di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng terdapat korelasi yang sangat kuat atau yang sangat tinggi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi profesionalisme guru berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidik disarankan mampu lebih memperkaya khasana pustakawan dan pelatihan guru dalam peningkatan kompetensi profesionalisme.
2. Kepada guru khususnya guru Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe disarankan lebih meningkatkan kompetensi profesionalisme hal ini dapat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi belajar siswa.
3. Kepada kepala sekolah di sarankan lebih memperhatikan pendidik atau melukan supervisi dan memfasilitasi dalam peningkatan kompetensi setiap guru terutama dalam peningkatan kompetensi profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- E. Mulyasa (2004) *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasbullah (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamzah B. Uno (2014). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- KEMENDIKBUD (2019) Uji Kompetensi Guru, Jakarta.
- Kunandar (2011) *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali pets.
- Lukman Laba (2019). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Karakter Siswa Kelas X Di Madrasah Aiyah Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar*. Skripsi. Fkip. Unismuh Makassar.
- Martinis Yamin (2007). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Merdia Hayati (2012) *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Mulyasa (2009). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nor Hayati, (2001). *Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Kurangnya Partisipasi Mahasiswa Malaysia dalam Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang: Perpustakaan Unnes

- Nasution, S. (1988). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nanang Martono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa isi dan Analisis data sekunder*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Surya, M. (2003). *Percikan Perjuangan Guru*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Sardiman, A. M, (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukidin, dkk. (2002). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia.
- Sujarweni, V. Wiratna (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryosubroto (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon, M. P. (2018). *Loyalitas profesi dosen FKIP Universitas*. SK No. No.213 /UKI-PPS/Ka.Prodi-MPd/09.2017, 1-25.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.
- Uzer Usman (2011). *Menjadi guru Profesional*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yeni Herawati (2008). *Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan Media Dengan Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI)*. Skripsi.FKIP UNS.
- Yuditya. (2010). *Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*.Skripsi. FKIP: Universitas Sebelas Maret.



Lampiran 1

Nilai Jawaban Responden

KUISIONER ANGGREK KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KELAS	BUTIR ANGGREK																				TOTAL	
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		P21
1	Muslichah	Perempuan	X	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	76
2	Riswan	Laki-laki	X	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58
3	Dhva	Perempuan	X	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
4	Solih	Laki-laki	X	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	68
5	Marnah	Perempuan	X	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	66
6	Naida	Perempuan	X	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	60
7	Karlina	Perempuan	X	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
8	Aldo	Laki-laki	X	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	5	67
9	Yuliani	Perempuan	X	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	4	69
10	Wilde Ekoyanti	Perempuan	X	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
11	Nadia	Perempuan	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
12	Hilmi H.	Laki-laki	X	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
13	Hikmah	Laki-laki	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
14	Asti	Laki-laki	X	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
15	Amalia	Laki-laki	X	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	73
16	Nahla	Perempuan	X	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	72
17	Naldi	Laki-laki	X	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
18	Hizmah	Perempuan	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
19	Saudi	Laki-laki	X	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	74
20	Syari	Perempuan	X	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
21	Nurindah	Perempuan	X	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
22	Rizawati	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	68
23	Rachawati	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
24	Inawati	Perempuan	XI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
25	Lia	Perempuan	XI	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
26	Mah. Arif	Laki-laki	XI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
27	Kamolidin	Laki-laki	XI	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	68
28	Saudi	Laki-laki	XI	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	63
29	Saunil	Laki-laki	XI	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	71
30	Deni	Laki-laki	XI	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	69
31	Deni	Perempuan	XI	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
32	Piri Istiak	Perempuan	XI	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
33	Mawar	Perempuan	XI	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73
34	Burgati	Perempuan	XI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
35	Rina	Perempuan	XI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
36	Hani	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	75
37	Adelia	Perempuan	XI	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
38	Rizawati	Perempuan	XI	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
39	Nur Astiah	Perempuan	XI	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	72
40	Agus	Laki-laki	XII	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	73
41	Awahudin	Laki-laki	XII	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
42	Aidi	Laki-laki	XII	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
43	Samudra	Perempuan	XII	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	74
44	Nurul Mawaddah	Perempuan	XII	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73
45	Nur Qadriani	Perempuan	XII	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
46	Arini	Laki-laki	XII	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	68
47	Puji	Laki-laki	XII	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	67
48	Rani	Laki-laki	XII	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	63
49	Firmanah	Laki-laki	XII	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	72
50	Widyawati	Perempuan	XII	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	69
51	Harahati Karim	Perempuan	XII	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	77
52	Nur Maulina Kartika	Perempuan	XII	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	78
53	Hannah	Perempuan	XII	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	72
54	Ani Astri Aziz	Perempuan	XII	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	69
55	Rahmat Hidayat	Laki-laki	XII	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	71
56	Moh. Gunawan	Laki-laki	XII	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
57	Randi	Laki-laki	XII	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
58	Nandae	Laki-laki	XII	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	74

KUESIONER ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KELAS	BUTIR ANGKET																			TOTAL	
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19		P20
1	Musolidah	Perempuan	X	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	73
2	Kawar	Laki-laki	X	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	71
3	Ditus	Perempuan	X	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67
4	Saldi	Laki-laki	X	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	76
5	Marwah	Perempuan	X	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	74
6	Nanda	Perempuan	X	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	70
7	Karina	Perempuan	X	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	74
8	Abdo	Laki-laki	X	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	74
9	Yuliani	Perempuan	X	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	81
10	Wilda Ekayanti	Perempuan	X	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	69
11	Nada	Perempuan	X	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
12	Fitkal B.	Laki-laki	X	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
13	Fitkal	Laki-laki	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
14	Auri	Laki-laki	X	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
15	Humani	Laki-laki	X	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	74
16	Nabila	Perempuan	X	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	4	3	61	
17	Naldi	Laki-laki	X	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	76
18	Hijrah	Perempuan	X	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	71
19	Suci	Laki-laki	X	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	74
20	Soyan	Perempuan	X	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	76
21	Noerindah	Perempuan	X	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	76
22	Ratnawati	Perempuan	XI	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	69	
23	Ratnawati	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
24	Inurwati	Perempuan	XI	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
25	Lia	Perempuan	XI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	67
26	Mth. Aif	Laki-laki	XI	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	71	
27	Karnawati	Laki-laki	XI	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	72
28	Sani	Laki-laki	XI	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
29	Samsul	Laki-laki	XI	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	70
30	Deni	Laki-laki	XI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	70
31	Deni	Perempuan	XI	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	67
32	Putri Indah	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
33	Mawar	Perempuan	XI	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	71	
34	Fitriani	Perempuan	XI	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	71	
35	Rana	Perempuan	XI	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	74
36	Hani	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
37	Adela	Perempuan	XI	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	70	
38	Ratnawati	Perempuan	XI	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
39	Nur Anisah	Perempuan	XI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	80
40	Arwan	Laki-laki	XII	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	71	
41	Amabuddin	Laki-laki	XII	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
42	Akili	Laki-laki	XII	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
43	Samsara	Perempuan	XII	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	68
44	Nurul Mawaddah	Perempuan	XII	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	69
45	Nou Qudriani	Perempuan	XII	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
46	Arya	Laki-laki	XII	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	70
47	Panji	Laki-laki	XII	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	70
48	Rendi	Laki-laki	XII	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
49	Fermasah	Laki-laki	XII	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	70
50	Widyanti	Perempuan	XII	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	67
51	Harlianti Kaitin	Perempuan	XII	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72
52	Nur Masliah Karim	Perempuan	XII	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
53	Hasnah	Perempuan	XII	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	66
54	Asti Astuti Azu	Perempuan	XII	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
55	Rahmat Hidayat	Laki-laki	XII	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	68
56	Mth. Guswan	Laki-laki	XII	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	73
57	Rendi	Laki-laki	XII	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	67
58	Nandur	Laki-laki	XII	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70

UJI RELIABILITAS
KUESIONER ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

RESPONDEN	BUTIR ANGKET														TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P9	P10	P13	P14	P15	P16	P17	P20	P22	
1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	50
2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	51
6	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	46
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	52
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	51
9	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54
10	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	41
11	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	49
12	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	44
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	43
14	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	40
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	56
16	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	37
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	51
18	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
19	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	43
20	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	50
21	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	51
22	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	43
23	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
24	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	45
25	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	42
26	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
27	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	44
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
29	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	46
30	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45
31	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	42
32	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
34	3	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	44
35	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	46
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
37	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	44
38	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	46
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
40	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	44
41	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
42	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	43
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	39
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	41
45	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	44
47	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
49	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	43
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
51	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	48
52	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
54	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
55	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	43
56	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
57	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	42
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
NILAI R HITUNG	0,62	0,22	0,35	0,22	0,63	0,65	0,46	0,53	0,63	0,57	0,52	0,6	0,45	0,57	Ttl Varian
NILAI TABEL	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	15,984271
KETERANGAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Jmlh Varian
VARIANS	0,24	0,26	0,6	0,29	0,28	0,22	0,28	0,36	0,38	0,2	0,38	0,34	0,27	0,27	4,7604356
Cronbach Alpha															0,7356171

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r	
0,74	0,6	Relabel

N		N		N		N		N		N		
22	16	18	32	26	25	26	12	14	11	11	17	22
36	40	24	25	31	20	32	31	40	36	45	39	35
0	2	16	1	1	13	0	1	5	8	2	7	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0

Lampiran 4

Perhitungan Nilai Rata-Rata

60	50
45	45
51	41
52	32
50	53
45	46
57	52
52	51
55	54
59	41
61	49
54	44
56	43
57	40
57	50
56	37
53	51
57	50
58	49
47	47
57	47
53	47
55	46
59	45
53	42
52	42
51	41
47	40
57	41
53	45
60	42
61	44
54	44
57	44
59	46
58	44
56	44
60	46
56	55
56	44
57	49
57	48
58	39
59	41
53	45
52	44
51	44
47	45
58	43
53	41
60	45
63	48
57	40
53	46
57	43
57	44
57	42
57	44

Kompetensi Profesional

X	N	X.N
45	2	90
47	3	141
50	1	50
51	3	153
52	5	260
53	6	318
54	2	108
55	2	110
56	5	280
57	14	798
58	4	232
59	4	236
60	4	240
61	2	122
63	1	63
JUMLAH	58	3201

Rumus mencari nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

= jumlah: X.N/jumlah N

Nilai Rata Rata

55,19

PARTISIPASI BELAJAR

X	N	X.N
37	1	37
39	1	39
40	2	80
41	4	164
42	3	126
43	4	172
44	12	528
45	8	360
46	6	276
48	1	48
49	3	147
50	4	200
51	4	204
52	2	104
54	2	108
55	1	55
JUMLAH	58	2648

NILAI RATA-RATA

45,66

Lampiran 5

Izin Penelitaian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. S. Djoeana
No. 1
Makassar

Nomor: 7883/P/PA/IA/4-HI/XIII/1443/2021
Lampiran: 1 (satu) lembar
Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada Yang Berhormat
Ketua LRSM Unismuh Makassar
Di:
Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dean Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, merujuk kepada surat yang sama tersebut di bawah ini:

Nama: DEDY QADRY PUTRI ADI PUTRI
NPM: 100311001010
Dinyatakan: Fakultas Pendidikan
Tentang: Tanggal Lahir: Bantaeng / 30-01-2000
Alamat: Campalloe, Ke. Bonto Jaya, Kab. Bantaeng, Kab. Bantaeng

Adalah yang akan melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: **PENYARIFAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH IMADRIF CAMPALLOE KABUPATEN BANTAEANG**

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya diharapkan. *Insha'allahu Ta'ala* Khaeran Katsraan.

Wassalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 5 Jumada' Ula 1443 H
09 Desember 2021 M.

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM.860.934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (041) 3865588 Makassar 90221 E-mail: lpp@munismuh.orpa.com



Nomor : 5253/05/C.4-VIII/XII/43/2021
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Jumadil awal 1443 H
13 December 2021 M

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D. Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 7814/FKIP/A.4-II/XII/1443/2021 tanggal 9 November 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **DEDY QADRY PURYADI PUTRA**
No. Stambuk : **10531 1101117**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Teknologi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campalloe Kabupaten Bantaeng"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2021 s/d 15 Februari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.



Ketua LPPM,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 24372/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Bantaeng

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPJM UNISMUH Makassar Nomor : 5253/05/C.4-XIII/XII/40/2021 tanggal 13 Desember 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **DEDY QADRY PURYADI PUTRA**
Nomor Pokok : 105311101117
Program Studi : **Pend. Teknologi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Jl. Sir Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH MA'ARIF CAMPAGALOE KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 14 Desember 2021 s/d 14 Januari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** keglasan dimaksud dengan kelentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal : 13 Desember 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Ketua LPJM UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat.

SMAP PTSP 13-12-2021



Jl. Bougainville No.5 Teip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap.sulselprov.go.id> Email : info@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat: Jl. Karti No. 2, Kab. Bantaeng, email: dptsp@bantaengkab.go.id, website: dptsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/379/IRU/DPM-PTSP/XII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DEDY QADRY PURYADIPUTRA
Jenis Kelamin : Laki-Laki
N I M : 105311101117
No. KTP : 7303013001000001
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Campagaloe Kec. Bissappu Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul
"Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah
Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng"

Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe

Lama Penelitian : 14 Desember 2021 s.d. 14 Januari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat,
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan,
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat,
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng,
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



1202119009000393



Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 15 Desember 2021

a.n. **BUPATI BANTAENG**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP,

YOHANIS PHR ROMUTI, S.I.P.
Pangkat : Pembina TK. I
NIP : 19750710 198311 1 001

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campgaloe Kabupaten Bantaeng.

Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan siswa/i dalam menjawab seluruh pertanyaan.
2. Daftar pertanyaan ini diajukan untuk diisi dengan pendapat siswa/i secara objektif.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang siswa/i pilih.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju KK : Kadang-Kadang

S : Sering TP : Tidak Pernah

ANGKET KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)				
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan				
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan benar				
4	Guru hanya mengandalkan buku paket dan latihan siswa sebagai sumber belajar				
5	Guru berwawasan luas alam bidang pendidikan dan teknologi				
6	Guru mengajar tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai				
7	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan				
8	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang mudah di pahami				
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran				
10	Guru dengan senang hati mengulang pembelajaran bagi siswa yang belum di pahami				
11	Guru memahami karakteristik siswa sesuai dengan latar belakangnya masing-masing				

12	Guru dalam proses pembelajaran mencantumkan metode yang bervariasi				
13	Guru dalam menjelaskan setiap materi pembelajaran dapat mendorong rasa ingin tahu				
14	Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendorong rasa keingintahn				
15	Guru bersikap emosional saat mengajar				
16	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi pelajaran				
17	Guru memberikan soal remedial yang lebih mudah dan tidak meberatkan siswa				
18	Guru memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam pelajaran				
19	Guru memberikan tugas di luar kemampuan dan pemahaman siswa				
20	Guru melakukan proses pembelajaran mengikuti perkembangan zaman				
21	Guru pernah melakukan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman				
22	Guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran				
23	Guru menggunakan penguasaan teknologi dalam mengembangkan inovatif				

ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Apakah mata pelajaran yang diajarkan guru menimbulkan rasa tertarik akan belajar				
2	Apakah cara mengajar guru senantiasa anda sukai				
3	Guru anda sebelum menutup matapelajaran melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari				
4	Apakah anda Merasah bosan, jenuh atau tidak betah mengikuti matapelajaran yang diajarkan				
5	Apakah guru anda melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan				
6	Apakah guru anda menjelaskan materi ajar dengan proses pemebejaraan yang sama				
7	Apakah guru anda menjelaskan materi ajar dengan proses pemebejaraan yang beragam				
8	Apakah anda mematuhi peraturan sekolah yang telah di tetapkan				
9	Apakah anda berpakaian rapi datang ke sekolah				
10	Apakah anda sering datang terlambat dari waktu yang ditetapkan				
11	Apakah anda sering bolos sekolah				
12	Apakah anda bermain ketika proses pembelajaran berlangsung				

13	Apakah anda sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung				
14	Apakah anda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang di berikan guru dengan jangka waktu yang diberikan				
15	Apakah anda berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran				
16	Apakah anda mengantuk ketika proses belajar berlangsung				
17	Apakah anda melakukan pekerjaan sekolah dengan minat sendiri tanpa ada arahan dari orang lain				
18	Apakah anda mendiskusikan kembali pembelajaran yang telah dilalui baik teman atau guru				
19	Apakah anda membantu teman anda yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar yang di berikan oleh guru				
20	Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru				
21	Apakah anda mempelajari kembali pembelajaran yang telah diperoleh				
22	Apakah anda menunjukkan minat anda terhadap materi ajar yang akan di berikan guru anda				



Lampiran 7

Hasil Kuesioner Angket

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campagaloe Kabupaten Bantaeng

Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan siswa/i dalam menjawab seluruh pertanyaan.
2. Daftar pertanyaan ini diajukan untuk diisi dengan pendapat siswa/i secara objektif.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang siswa/i pilih.

Identitas Responden

Nama : RISUAM

Kelas : X

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Keterangan :

SS : Sangat Setuju KK : Kadang-Kadang

S : Sering TP : Tidak Pernah

ANGKET KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)		✓		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan		✓		
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan benar		✓		
4	Guru hanya mengandalkan buku paket dan latihan siswa sebagai sumber belajar			✓	
5	Guru berwawasan luas alam bidang pendidikan dan teknologi		✓		
6	Guru mengajar tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai			✓	
7	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan		✓		
8	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang mudah di pahami		✓		
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran			✓	
10	Guru dengan senang hati mengulang pembelajaran bagi siswa yang belum di pahami			✓	
11	Guru memahami karakteristik siswa sesuai dengan latar belakangnya masing-masing			✓	

12	Guru dalam proses pembelajaran mencantumkan metode yang bervariasi				✓
13	Guru dalam menjelaskan setiap materi pembelajaran dapat mendorong rasa ingin tahu				✓
14	Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendorong rasa keingintahannya		✓		
15	Guru bersikap emosional saat mengajar				✓
16	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi pelajaran		✓		✓
17	Guru memberikan soal remedial yang lebih mudah dan tidak meberatkan siswa				✓
18	Guru memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam pelajaran				✓
19	Guru memberikan tugas di luar kemampuan dan pemahaman siswa				✓
20	Guru melakukan proses pembelajaran mengikuti perkembangan zaman				✓
21	Guru pernah melakukan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman				✓
22	Guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran				✓
23	Guru menggunakan penguasaan teknologi dalam mengembangkan inovatif				✓

ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Apakah mata pelajaran yang diajarkan guru menimbulkan rasa tertarik akan belajar		✓		
2	Apakah cara mengajar guru senantiasa anda sukai		✓		
3	Guru anda sebelum menutup mata pelajaran melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari		✓		
4	Apakah anda Merasah bosan, jenuh atau tidak betah mengikuti mata pelajaran yang diajarkan				✓
5	Apakah guru anda melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan	✓			
6	Apakah guru anda menjelaskan materi ajar dengan proses pembelajaran yang sama			✓	
7	Apakah guru anda menjelaskan materi ajar dengan proses pembelajaran yang beragam		✓		
8	Apakah anda mematuhi peraturan sekolah yang telah ditetapkan		✓		
9	Apakah anda berpakaian rapi datang ke sekolah		✓		
10	Apakah anda sering datang terlambat dari waktu yang ditetapkan				✓
11	Apakah anda sering bolos sekolah				✓

12	Apakah anda bermain ketika proses pembelajaran berlangsung				✓
13	Apakah anda sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung				✓
14	Apakah anda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang di berikan guru dengan jangka waktu yang diberikan		✓		
15	Apakah anda berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		✓	✓	
16	Apakah anda mengantuk ketika proses belajar berlangsung			✓	
17	Apakah anda melakukan pekerjaan sekolah dengan minat sendiri tanpa ada arahan dari orang lain		✓		
18	Apakah anda mendiskusikan kembali pembelajaran yang telah dilalui baik teman atau guru		✓		
19	Apakah anda membantu teman anda yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar yang di berikan oleh guru				✓
20	Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru				
21	Apakah anda mempelajari kembali pembelajaran yang telah diperoleh				
22	Apakah anda menunjukkan minat anda terhadap materi ajar yang akan di berikan guru anda				



KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Campaloe Kabupaten Bantaeng

Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan siswa/i dalam menjawab seluruh pertanyaan.
2. Daftar pertanyaan ini diajukan untuk diisi dengan pendapat siswa/i secara objektif.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang siswa/i pilih.

Identitas Responden

Nama : MUSDALI FAH

Kelas : X

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Keterangan :

SS : Sangat Setuju KK : Kadang-Kadang

S : Sering TP : Tidak Pernah

ANGKET KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan benar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Guru hanya mengandalkan buku paket dan latihan siswa sebagai sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Guru berwawasan luas alam bidang pendidikan dan teknologi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Guru mengajar tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang mudah di pahami	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Guru dengan senang hati mengulang pembelajaran bagi siswa yang belum di pahami	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Guru memahami karakteristik siswa sesuai dengan latar belakangnya masing-masing	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12	Guru dalam proses pembelajaran mencantumkan metode yang bervariasi	✓			
13	Guru dalam menjelaskan setiap materi pembelajaran dapat mendorong rasa ingin tahu	✓			
14	Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendorong rasa keingintahannya		✓		
15	Guru bersikap emosional saat mengajar				✓
16	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi pelajaran		✓		
17	Guru memberikan soal remedial yang lebih mudah dan tidak mebebankan siswa		✓		
18	Guru memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam pelajaran		✓		
19	Guru memberikan tugas di luar kemampuan dan pemahaman siswa			✓	
20	Guru melakukan proses pembelajaran mengikuti perkembangan zaman		✓		
21	Guru pernah melakukan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman			✓	
22	Guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran				
23	Guru menggunakan penguasaan teknologi dalam mengembangkan inovatif				

ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Apakah mata pelajaran yang diajarkan guru menimbulkan rasa tertarik akan belajar				
2	Apakah cara mengajar guru senantiasa anda sukai		✓		
3	Guru anda sebelum menutup matapelajaran melakukan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari		✓		
4	Apakah anda Merasah bosan, jenuh atau tidak betah mengikuti matapelajaran yang diajarkan			✓	
5	Apakah guru anda melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan			✓	
6	Apakah guru anda menjelaskan materi ajar dengan proses pembelajaran yang sama		✓		
7	Apakah guru anda menjelaskan materi ajar dengan proses pembelajaran yang beragam			✓	
8	Apakah anda mematuhi peraturan sekolah yang telah ditetapkan	✓			
9	Apakah anda berpakaian rapi datang ke sekolah	✓			
10	Apakah anda sering datang terlambat dari waktu yang ditetapkan				✓
11	Apakah anda sering bolos sekolah				✓

12	Apakah anda bermain ketika proses pembelajaran berlangsung				✓
13	Apakah anda sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung			✓	
14	Apakah anda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang di berikan guru dengan jangka waktu yang diberikan	✓			
15	Apakah anda berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	✓			✓
16	Apakah anda mengantuk ketika proses belajar berlangsung				✓
17	Apakah anda melakukan pekerjaan sekolah dengan minat sendiri tanpa ada arahan dari orang lain	✓			
18	Apakah anda mendiskusikan kembali pembelajaran yang telah dilalui baik teman atau guru			✓	
19	Apakah anda membantu teman anda yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar yang di berikan oleh guru			✓	
20	Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru				
21	Apakah anda mempelajari kembali pembelajaran yang telah diperoleh				✓
22	Apakah anda menunjukkan minat anda terhadap materi ajar yang akan di berikan guru anda				



Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dedy Qadry Puryadi Putra

NIM : 105311101117

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Maret 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuzinah S. Hum, M.I.P
NBM: 964 591

BAB I - DEDY QADRY PURYADI
PUTRA 105311101117



Submission date: 03-Mar-2022 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 1775238132

File name: BAB_1.docx (33.26K)

Word count: 1092

Character count: 8416

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ repository.radenfatah.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography

exclude matches



BAB II - DEDY QADRY PURYADI
PUTRA 105311101117



Submission date: 03-Mar-2022 11:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1775240872

File name: BAB_2.docx (84.52K)

Word count: 3249

Character count: 24629

BAB II - DEDY QADRY PURYADI PUTRA 105311101117

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

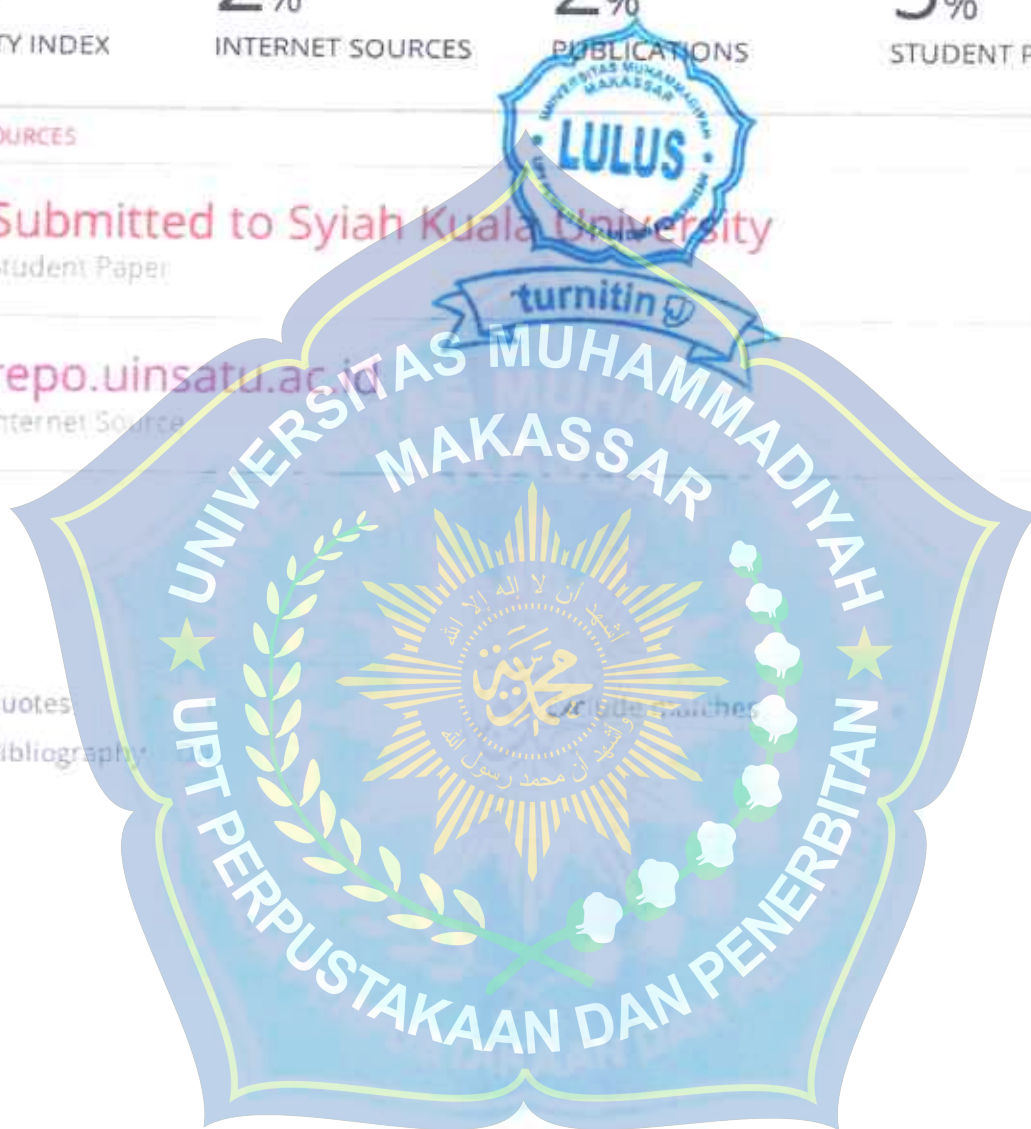
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Source ID | Source Description | Similarity Percentage |
|-----------|--|-----------------------|
| 1 | Submitted to Syiah Kuala University
Student Paper | 2% |
| 2 | repo.uinsatu.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB III - DEEDY QADRY PURYADI
PUTRA 105311101117



Submission date: 03-Mar-2022 11:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1775241485

File name: BAB_3.docx (53.72K)

Word count: 1759

Character count: 12144

BAB III - DEDY QADRY PURYADI PUTRA 105311101117

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

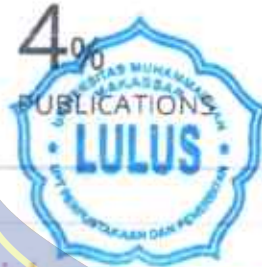
INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source | Similarity |
|------|--|------------|
| 1 | repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source | 4% |
| 2 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Student Paper | 2% |
| 3 | repository.upstegal.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB IV - DEDY QADRY PURYADI
PUTRA 105311101117



Submission date: 03-Mar-2022 11:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1775242039

File name: BAB_4.docx (81.57K)

Word count: 3592

Character count: 20967

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%



turnitin



Exclude quotes

Exclude bibliography

BAB V - DEDY QADRY PURYADI
PUTRA 105311101117



by Tahap Tutup

Submission date: 03-Mar-2022 11:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1775242462

File name: BAB_5.docx (25.56K)

Word count: 303

Character count: 2363

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes
Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP PENULIS



DEDY QADRY PURYADI PUTRA, lahir di Bantaeng, Kelurahan Bonto Jaya, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 30 Januari 2000. Anak ke dua dari dua bersaudara, dari pasangan H. Majusi dengan Hj. Sitti Hasnah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Campagaloe I tahun 2011. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 3 Bissappu dan tamat di SMA Negeri 1 Bissappu pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2022.